

PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER DI MASA PANDEMI DAN PEMBAGIAN MASKER DI INSTALASI RADIOTERAPI RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL MAKASSAR

Dian Ekawaty¹, Mangindara², Sriyani Windarti³, Darmawati Junus⁴, Mohammad Ardani Samad⁵

¹⁻⁵Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin

Email : dianekawaty2687@gmail.com

Abstrak

Hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas kesehatan dan tenaga medis di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar yang berpartisipasi dalam penjagaan dan pembinaan kepada pasien kanker, ditemukan bahwa kendala yang ditemui adalah kemampuan orangtua untuk mengontrol dan memenuhi asupan nutrisi yang dikonsumsi setiap hari. Metode yang dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan kepada pasien mengenai batasan kegiatan yang tidak boleh dilakukan, olahraga yang bisa dilakukan oleh pasien kanker, serta pemberian motivasi kepada pasien untuk tetap optimis ditengah penyakit yang diderita Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker sehingga memiliki motivasi hidup dalam penyembuhannya. Sehingga diharapkan pasien dapat mempraktekkan keberlanjutan edukasi tersebut di rumah masing-masing agar terus memberikan dorongan yang positif di lingkungan penderita.

Kata Kunci : Kualitas Hidup, Pasien Kanker, Pandemic, Rumah Sakit

Abstract

The results of interviews conducted with health workers and medical personnel at the Faisal Makassar Islamic Hospital who participate in the care and guidance of cancer patients, it was found that the obstacle encountered was the ability of parents to control and fulfill the nutritional intake consumed every day. The method implemented in improving the quality of life of cancer patients is to provide health education to patients regarding the limitations of activities that should not be done, sports that can be done by cancer patients, and providing motivation to patients to remain optimistic in the midst of their illness. the quality of life of cancer patients so that they have the motivation to live in their healing. So it is hoped that patients can practice sustainability education in their respective homes so that they continue to provide positive encouragement in the patient's environment.

Keywords: Quality of Life, Cancer Patients, Pandemic, Hospital

1. PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan pertumbuhan sel tidak normal/terus-menerus dan tidak terkendali yang dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ke tempat yang jauh dari asalnya yang disebut metastasis.

Penyakit kanker merupakan penyakit yang mematikan, namun penyakit kanker ini juga memiliki berbagai jenis atau beragam yang dapat menyerang siapapun dengan jenis kanker yang berbeda pada setiap orang baik berdasarkan umur maupun jenis kelamin.

Penyakit kanker itu sendiri dapat dicengah, dengan beberapa metode

pengobatan baik secara media maupun tradisional. Pada penyuluhan ini disalah satu yayasan kanker yang ada di makassar kami membahas tentang apa saja cara pencegahan kanker, jenis penyakit kanker, penyebab penyakit kanker, dan faktor resiko dari penyakit kanker itu sendiri.

Kami mengambil materi mengenai kanker secara umum karena ada banyak jenis penyakit kanker yang dapat menyerang siapa saja termasuk anak-anak. Oleh karena itu kami melakukan penyuluhan ini agar pasien dan keluarga pasien bisa mengetahui apa saja yang bisa kita lakukan jika memiliki gejala kanker, pertolongan pertama apa yang seharusnya kita lakukan, dan apa saja penyebabnya.

Mengingat penyebaran pandemi *covid-19* semakin meluas menyebabkan banyak masyarakat yang takut untuk mendatangi rumah sakit, namun untuk beberapa pasien karena desakan kesehatannya mereka memberanikan diri untuk mendatangi fasilitas kesehatan untuk mengobati penyakitnya. Sehingga kami sebagai pelayan kesehatan juga merasa perlu untuk memberikan bantuan bukan hanya terkait kuratif (pengobatan) tapi juga melalui metode preventif (pencegahan) yaitu pembagian masker.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.01/I/385/2020 Tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan *Coronavirus Deases 19 COVID-19* bahwa penggunaan masker wajib untuk semua orang ketika berada diluar rumah.

2. MASALAH

Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait penyakit kanker serta kurangnya informasi kesehatan mengenai gejala serta tanda seseorang mengidap kanker membuat masyarakat banyak yang telah ada pada stadium parah ketika berobat di rumah sakit sehingga kemungkinan untuk sembuh sangat kecil, maka perlu masyarakat mengetahui sejak dini untuk menjaga pola hidup sehat, asupan makanan, serta tanda dan gejala dari penyakit kanker.

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah meminta izin kepada ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, setelah itu dilakukan penyuratan untuk lokasi tempat dilakukannya kegiatan penyuluhan, setelah surat selesai selanjutnya surat di masukkan ke rumah sakit dan menunggu jadwal surat tersebut di terima kemudian dibuatkan jadwal penyuluhan. Persiapan terkait kebutuhan saat penyuluhan tak luput di persiapkan seperti penyiapan materi penyuluhan, dan pembelian masker untuk kemudian dikemas agar siap untuk di bagikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara dilaksanakan dengan pemberitahuan kepada Kepala Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Islam Faisal Makassar untuk mengarahkan pasien kanker untuk berkumpul. Dan dilanjutkan dengan penyuluhan langsung kepada pasien sambil melakukan pembagian masker gratis kepada pengunjung Instalasi Radioterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta hadir sebanyak 30 pasien kanker. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya.

2. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 11.00 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kami laksanakan pada tanggal 20 Januari 2021 di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Islam Faisal Makassar dan berjalan sesuai rencana kegiatan penyuluhan

Persiapan yang dilakukan adalah meminta izin kepada ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, setelah itu dilakukan penyuratan untuk lokasi tempat dilakukannya kegiatan penyuluhan, setelah surat selesai selanjutnya surat di masukkan ke rumah sakit dan menunggu jadwal surat tersebut di terima kemudian dibuatkan jadwal penyuluhan. Persiapan terkait kebutuhan saat penyuluhan tak luput di persiapkan seperti penyiapan materi penyuluhan, dan pembelian masker untuk kemudian dikemas agar siap untuk di bagikan. kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dengan antusiasme para pasien dalam mengikuti penyuluhan tersebut.

Kegiatan penyuluhan tentang Peningkatan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker di Masa Pandemi dan Pembagian Masker di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Islam Faisal Makassar telah dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021. Acara penyuluhan direncanakan mulai pada pukul 09.00 s/d 11.00 WITA. Pasien yang hadir biasanya didampingi oleh keluarga pasien. Pembawa acara membuka acara dengan basmalah dan penyaji materi menyajikan materi penyuluhan. Penyajian materi dilaksanakan dengan memberikan leaflet dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang hadir antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan sesi tanya jawab. Acara dilanjutkan dengan *games* yang dipandu oleh pembawa acara.

Hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dimana peserta mampu mengatur mindset untuk dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan menjalani pengobatan dengan optimis.



ASUPAN GIZI / NUTRISI BAGI PASIEN KANKER

Malnutrisi merupakan masalah yang umum dijumpai pada penderita kanker. Kaheksia pada pasien kanker merupakan sindroma yang kompleks yang ditandai oleh anoreksia penurunan berat badan disfungsi sistem imun dan berbagai perubahan metabolisme.

Nutrisi merupakan bagian yang penting pada penatalaksanaan penderita kanker baik pada pasien yang sedang menjalani terapi, masa pemulihan dalam keadaan remisi mampu untuk mencegah kekambuhan. Asupan energi dan nutrisi yang optimal merupakan hal penting bagi penderita kanker. Kecukupan nutrisi juga diperlukan pada semua stadium penyakit karena dapat membantu mengontrol gejala yang berhubungan dengan terapi, menurunkan komplikasi menurunkan tingkat infeksi dan memperpendek rawat inap.



MALNUTRISI

TUJUAN DIET KANKER

1. Memberikan makanan yang seimbang sesuai dengan keadaan penyakit serta daya terima pasien
2. Mencegah atau menghambat penurunan berat badan secara berlebihan.
3. Mencegah komplikasi dan efek samping yang berhubungan dengan nutrisi.
4. Mencegah terkena infeksi
5. Mengurangi rasa mual, muntah dan diare.
6. Mengupayakan perubahan sikap dan perilaku sehat terhadap makanan.
7. Membantu penyembuhan dan meningkatkan kualitas hidup.

SYARAT DIET KANKER

1. Energi tinggi, yaitu kkal/kg BB untuk laki-laki dan kkal/kg BB untuk perempuan
2. Vitamin dan mineral cukup, terutama vitamin A, B kompleks, C dan E.
3. Lemak sedang, yaitu 15-20% dari kebutuhan energi total.
4. Protein tinggi, yaitu 1 - 1,5 g/kg BB
5. Karbohidrat cukup, yaitu sisa dari kebutuhan energi total.
6. Rendah iodium bila sedang menjalani medikasi radioaktif internal.
7. Bila imunitas menurun (leukosit < 10ml) pasien harus mendapat makanan yg steril.

INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3

5. KESIMPULAN

Penyakit kanker merupakan penyakit yang mematikan, namun penyakit kanker ini juga memiliki berbagai jenis atau beragam yang dapat menyerang siapapun dengan jenis kanker yang berbeda pada setiap orang baik berdasarkan umur maupun jenis kelamin. Penyuluhan kesehatan kepada pasien kanker bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker sehingga memiliki motivasi hidup dalam penyembuhannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, P. A. T. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan pasien kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia: Serial Kasus. JBN (Jurnal Bedah Nasional), 4(1), 29.
<https://doi.org/10.24843/jbn.2020.v04.is01.p07>
- Anita. 2017. Perawatan Paliatif dan Kualitas Hidup Penderita Kanker. Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- Irawan, H., & Sudarsa, I. W. (2020). Penanganan pasien kanker dan risiko infeksi selama wabah COVID-19. JBN (Jurnal Bedah Nasional), 4(1), 15.
<https://doi.org/10.24843/jbn.2020.v04.is01.p04>
- Kementerian Kesehatan. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.
<https://promkes.kemkes.go.id/phbs> . Diakses 16 Juni 2021
- Kolin, M. Y. K., Warjiman, & Mahdalena. (2016). Kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi tahun 2014. Jurnal Stikes Suaka Insan Banjarmasin, 1(1), 69–74.
- Kurniawan, A. 2015. Pemberdayaan Anak Jalanan Usia Sekolah Di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Panduan Mengajar. 2017. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.

<https://www.panduanmengajar.com/2017/04/indikator-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah.html?m=1>. Diakses 2 Juli 2021

Pratiwi. 2012. Kualitas Hidup Penderita Kanker. Developmernt and Clinical Pscychology. Vol 1, No 1.

SMPN 19. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. <https://smpn19percontohanbna.sch.id/blog/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di-sekolah/>. Diakses 16 Juni 2021.

UPT Puskesmas Batu Putih. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. <https://puskesmasbatuputihberau.wordpress.com/promkes/info-kesehatan/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di-sekolah/>. Diakses 17 Juni 2021.

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol. 8 No.(3), 485–490.